

PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM YANG RESPONSIF DI MARKAZUL QURAN BUKITTINGGI

Rio Friyadi *¹

Fakultas Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek
Bukittinggi

Riofriyadi20@gmail.com

Iswantir

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Iswantir@uinbukittinggi.ac.id

Abstract

This research aims to explore innovations in Islamic education curriculum development in overcoming ethical challenges at Markazul Quran Bukittinggi and the role of teachers in developing a responsive curriculum at Markazul Quran Bukittin. Innovation in curriculum development is considered a key parameter for assessing the success and quality of Islamic religious education in overcoming the technological ethical dilemmas faced by students. It is necessary to remember that the curriculum is a dynamic entity that is always developing, keeping up with the times and the needs of society. Therefore, an educational institution which is part of society must always see the development of society as a source of learning as a consideration in preparing the curriculum development of its institution or institutions, understanding the use of social media, digital security, and the impact of technology on Islamic values (Hadith and Al-Quran). The method that the author uses in research is library research. The results of this research show that innovative Islamic religious education curriculum development can overcome the challenges of student education at Markazul Quran Bukittinggi.

Keywords: *Teacher's Role, Curriculum, Islamic Religious Education*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi inovasi pengembangan kurikulum pendidikan Islam dalam mengatasi tantangan etika di Markazul Quran Bukittinggi dan peran guru dalam pengembangan kurikulum yang responsif di Markazul Quran Bukittin. Inovasi dalam pengembangan kurikulum dianggap sebagai parameter kunci untuk menilai keberhasilan dan kualitas pendidikan agama Islam dalam mengatasi dilema etika teknologi yang dihadapi siswa. Perlu mengingat bahwa kurikulum merupakan entitas dinamis yang senantiasa berkembang, mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan

¹ Korespondensi Penulis.

masyarakat. Oleh karena itu suatu lembaga pendidikan yang merupakan bagian dari masyarakat harus selalu melihat perkembangan masyarakat sebagai sumber belajar dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam penyusunan pengembangan kurikulum lembaganya atau institusinya, pemahaman tentang penggunaan media sosial, keamanan digital, dan dampak teknologi terhadap nilai-nilai keislaman (Hadist dan Al-Quran). Metode yang penulis pergunakan dalam penelitian yaitu riset kepustakaan (*library research*). Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa Inovasi pengembangan kurikulum pendidikan agama islam dapat mengatasi tantangan pendidikan siswa di Markazul Quran Bukittinggi.

Kata Kunci: Peran Guru, Kurikulum, Pendidikan Agama Islam

Pendahuluan

Dalam ranah pendidikan Islam, pengembangan kurikulum menjadi pilar fundamental dalam memastikan kualitas dan relevansi proses pembelajaran. Namun, dalam kondisi masyarakat kontemporer yang dinamis, proses pengembangan kurikulum dalam pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan kompleks yang memerlukan perhatian akademis. Salah satu tantangan krusial adalah bagaimana mengakomodasi perkembangan kebutuhan pembelajar yang terus berubah, mengintegrasikan pendekatan pedagogis modern dengan ajaran Islam tradisional, serta mempertahankan nilai-nilai Islam di era globalisasi ini. (Azhar and Asykur 2024)

Tugas guru pun semakin kompleks untuk dapat membimbing anak didik berkembang sesuai zamannya. Anak didik dituntut untuk dapat berpikir kritis, mampu menghubungkan ilmu dengan dunia nyata, kreatif, serta mampu menguasai teknologi informasi komunikasi dan berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karenanya, pada Markazul Quran Bukittinggi ini yang berbasis keagamaan yang mempelajari pendidikan yang berwana Islam harus mampu mempertahankan peran guru dalam pengembangan kurikulum yang sesuai dengan pendidikan Islam yang responsif

Pendidikan Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian umat Islam. Namun, di tengah dinamika zaman yang terus berkembang, pengembangan kurikulum dalam pendidikan Islam menghadapi sejumlah tantangan yang tidak dapat diabaikan. Dalam artikel ini, kita akan mengeksplorasi beragam tantangan yang muncul dalam proses pengembangan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. (Tuerah and Tuerah 2023) Dari perubahan sosial, budaya, hingga kemajuan teknologi, setiap tantangan memerlukan respons yang tepat agar pendidikan Islam tetap relevan dan memberikan dampak yang positif bagi umat Islam. Melalui pemahaman mendalam terhadap tantangan tersebut, kita dapat mengeksplorasi berbagai solusi inovatif yang dapat diimplementasikan

untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara holistik dan berkelanjutan.(Tuerah and Tuerah 2023)

Menurut Ki Hajar Dewantara, pengertian pendidikan adalah proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak peserta didik, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (Antika and Karlina 2024)

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya yang disengaja dan direncanakan untuk mengarahkan segala potensi alami yang dimiliki peserta didik agar mereka mampu secara aktif mengembangkan diri untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan maksimal. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pemahaman yang memungkinkannya menjadi manusia yang kritis dalam berpikir dan bertindak.(Bimantoro 2021) Keberhasilan pendidikan dilihat dari keterlibatan dan peran serta guru sebagai pendidik, siswa sebagai peserta didik, materi pembelajaran yang diberikan, metode pengajaran dan sarana prasarana yang disediakan. Untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 dan era society 5.0, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim menerbitkan surat edaran no 1 tahun 2020 tentang merdeka belajar. (Muharrom, Aslan, and Jaelani 2023)

Penelitian ini dilakukan sebagai respon terhadap kebutuhan mendesak untuk mengeksplorasi inovasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam sebagai langkah konkret dalam menghadapi tantangan etika teknologi di Markazul Quran Bukittinggi. Keberhasilan pendidikan agama Islam tidak hanya diukur dari tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keislaman, melainkan juga sejauh mana mereka mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam konteks digital yang semakin dominan. Kemajuan teknologi, terutama melalui media sosial dan akses yang meluas terhadap informasi, telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pandangan dan perilaku siswa terhadap agama.(Nuryanto 2012)

Oleh karena itu, inovasi dalam pengembangan kurikulum menjadi faktor kunci untuk memastikan bahwa pendidikan agama Islam dapat mengatasi divisi antara nilai-nilai tradisional dan realitas teknologi yang ada saat ini.

Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian peran guru dalam pengembangan kurikulum yang reponsif di Markazul Quran Bukittinggi ini yaitu riset kepustakaan (*library research*) dengan model analisis induktif. Sumber data sekaligus bahan-bahan yang penulis perlukan untuk melakukan dan menulis hasil penelitian ini berasal dari buku, ensklopedia, BI, kamus,

jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya. Riset kepustakakaan ini dengan memanfaatkan berbagai sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian yang valid dan relevan tanpa memerlukan riset langsung lapangan. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, karena penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Penelitian yang telah penulis kerjakan ini dilakukan dengan mengkaji berbagai tulisan cendekiawan dan juga hasil penelitian yang terkait dengan sistem pendidikan Indonesia yakni pada peran guru dalam pengembangan kurikulum yang reponsif.

Hasil dan Pembahasan

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pesertadidik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia.

Pendidikan Islam memegang peranan penting dalam konteks pengembangan kurikulum nasional yang selaras dengan dinamika perkembangan teknolog. Dalam konteks pendidikan Islam, peningkatan kompetensi guru merupakan aspek yang sangat penting dalam memastikan kesuksesan implementasi kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman. guru Pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan baru dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi dinamika era digital saat ini(Kurniawan et al. 2024)

Kurikulum perlu disesuaikan dengan lingkungan dan ekosistem sekolah, yang mencakup kondisi fisik, sosial, budaya, dan lingkungan sekitar yang berpengaruh pada proses pembelajaran dan pengembangan siswa. Sebagai contoh, sekolah yang terletak di pedesaan dapat mengadaptasi kurikulum dengan menyertakan materi-materi yang relevan dengan pertanian atau agribisnis, sementara sekolah di perkotaan dapat mengintegrasikan materi yang terkait dengan teknologi dan bisnis.(Rini et al. 2023)

Kurikulum juga dapat disesuaikan dengan kondisi sosial dan budaya di lingkungan sekolah, seperti menekankan pada pengembangan nilai-nilai lokal atau mengintegrasikan budaya daerah ke dalam pembelajaran. Selain itu, kurikulum juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di lingkungan sekolah. Misalnya, kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan kebutuhan khusus atau kondisi fisik tertentu, seperti disabilitas atau gangguan belajar. Kurikulum juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, seperti latar belakang budaya atau bahasa yang berbeda (Hasni and Aprima 2024)

Kurikulum yang responsif memberikan dampak positif dalam membentuk karakter siswa. Siswa tidak hanya menjadi konsumen pasif teknologi, tetapi juga dapat menjalankan peran aktif dalam dunia digital dengan mempertimbangkan nilai-nilai agama Islam. Kurikulum yang responsif terhadap tantangan etika teknologi telah membawa dampak positif yang signifikan dalam membentuk karakter siswa di Markazul Quran Bukittinggi. Siswa tidak hanya menjadi konsumen pasif teknologi, tetapi juga mampu menjalankan peran aktif dalam dunia digital dengan mempertimbangkan nilai-nilai agama Islam sebagai panduan utama. (Kurniawan et al. 2024)

Dalam kurikulum ini, diterapkan pendekatan yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya diajak untuk mengonsumsi informasi teknologi, tetapi juga untuk memahami dampaknya terhadap kehidupan pribadi mereka dan masyarakat di sekitar. Melalui proyek-proyek penelitian, tugastugas kreatif, dan diskusi kelompok, siswa diberikan kesempatan untuk menyelami lebih dalam aspek-aspek etika teknologi dan bagaimana hal tersebut dapat berdampak dengan nilai-nilai keislaman. Kurikulum ini juga merangsang kemampuan kritis siswa dalam memahami konten digital. Materi tentang literasi media memberikan siswa keterampilan untuk menyaring informasi, mengevaluasi keseimbangan berita, dan membedakan antara sumber yang dapat dipercaya dan yang tidak. Hal ini sangat penting untuk membentuk siswa agar dapat menjadi pengguna yang cerdas dan kritis, menghindari penyebaran informasi palsu, serta memahami implikasi etika dari setiap tindakan mereka. (Rahmawati 2023)

Pendidikan Islam

Pendidikan Islam dalam bahasa Arab memuat sejumlah istilah, di antaranya yang paling dikenal adalah *al-tarbiyah*, *al-ta'dib*, dan *al-ta'lim*. (Ramayulis 1998) Istilah *al-tarbiyah* berasal dari akar kata "rabb", yang sering diartikan sebagai proses tumbuh, berkembang, merawat, mengatur, dan menjaga kelestarian serta eksistensi. Ini mencakup pengembangan seluruh potensi menuju kesempurnaan, mengarahkan fitrah ke arah kesempurnaan, serta penerapan pendidikan secara bertahap. Selain itu, konsep *al-tarbiyah* memiliki implikasi material yang mencakup berbagai aspek seperti asuhan, tanggung jawab, penyediaan makanan, serta pengembangan, pemeliharaan, stimulasi pertumbuhan, pematangan, dan produksi hasil yang matang. (Patsun 2023)

Inovasi dalam Kurikulum Sebagai Solusi

Inovasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam terbukti memberikan solusi yang efektif dalam mengatasi tantangan etika teknologi. Pengenalan materi tentang literasi media, etika digital, dan dampak teknologi pada nilai-nilai keislaman memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa.(Ibrohim 2020) Inovasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam telah membuktikan diri sebagai solusi yang efektif dalam menghadapi tantangan etika di markazul Quran Bukittinggi. Keberhasilan inovasi ini terlihat dari peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi media, etika digital, dan dampak teknologi terhadap nilai-nilai keislaman.

Pentingnya etika digital ditekankan sebagai dasar utama dalam usaha meningkatkan pemahaman siswa tentang norma perilaku online yang sesuai dengan ajaran Islam. Materi ini mencakup aspek-aspek seperti penggunaan bahasa yang sopan, penghormatan terhadap privasi, dan tanggung jawab dalam berbagi informasi. Siswa diajarkan untuk menyadari bahwa tindakan online mereka dapat memiliki konsekuensi yang nyata, baik untuk diri mereka sendiri maupun masyarakat, dan bahwa perilaku tersebut sejalan dengan nilai-nilai keislaman yang mereka anut.(CAterine and Budiana 2019)

Fokus utama dari kurikulum inovatif ini adalah dampak teknologi pada nilai-nilai keislaman. Melalui modul khusus, siswa diberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana teknologi dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk kaitannya dengan nilai-nilai keagamaan. Diskusi-diskusi ini mencakup beragam topik, seperti dampak media sosial terhadap moralitas, tanggung jawab penggunaan teknologi canggih, dan cara teknologi dapat digunakan untuk memperkuat keimanan.(Nurlaeli 2020)

Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung inovasi ini sangat penting. Seminar dan lokakarya dapat diadakan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua tentang kurikulum yang diterapkan dan memberikan strategi bagi mereka untuk mendampingi anak-anak mereka dalam menggunakan teknologi secara etis sesuai dengan ajaran agama Islam. Dengan kolaborasi yang kuat antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat, inovasi dalam kurikulum pendidikan agama Islam di Markazul Quran Bukittinggi mampu memberikan solusi efektif dalam mengatasi tantangan etika teknologi yang dihadapi oleh generasi muda.(Nurlaeli 2020)

Kompetensi Guru Pendidikan Islam

Kompetensi guru pendidikan Islam mencakup pemahaman yang dalam tentang ajaran-ajaran agama Islam, termasuk Al-Quran, Hadis, sejarah Islam, dan prinsip-prinsip moral yang dipegang teguh oleh umat Islam.

Seorang guru pendidikan Islam yang kompeten harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang konsep-konsep kunci dalam agama Islam, seperti tauhid (keyakinan akan keesaan Allah), risalah (keyakinan akan kenabian), dan akhirat (keyakinan akan kehidupan setelah kematian). Mereka juga harus memiliki pemahaman yang kuat tentang hukum-hukum Islam, etika, dan nilai-nilai yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Ulya Lina 2023)

Selain pengetahuan agama, kompetensi guru pendidikan Islam juga mencakup keterampilan dalam mengajar dan mendidik siswa secara efektif. Guru harus mampu merancang dan menyampaikan pembelajaran yang menarik dan bermakna, serta mampu memotivasi siswa untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Mereka juga harus memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung, di mana setiap siswa merasa diterima dan dihargai. (Ulya Lina 2023)

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa inovasi dalam pengembangan kurikulum merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Integrasi nilai-nilai Islam tradisional dengan pendekatan pembelajaran modern, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum yang responsif, dan pelatihan guru yang berkelanjutan merupakan faktor-faktor kunci dalam mencapai tujuan tersebut.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa batasan. Salah satunya adalah keterbatasan data primer yang tersedia, terutama dalam hal aksesibilitas dan responsivitas dari semua pemangku kepentingan. Selain itu, lingkup penelitian ini mungkin tidak mencakup semua aspek atau wilayah yang relevan dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam di Markazul Quran Bukittingi.

Melalui pembahasan tentang inovasi dalam pengembangan kurikulum, diharapkan pendidikan Islam di Indonesia dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitasnya sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berubah. Inovasi merupakan kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, relevan, dan berdaya saing di era globalisasi ini

Daftar Pustaka

Antika, M, and Karlina. 2024. "Penerapan Metode Pembiasaan Dalam

- Meningkatkan Kemandirian Pada Anak Kelompok B1 Di Tkit Ya Bunayya Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023." *Samawa (Sakinah, Mawaddah Warahmah)* 7(1).
- Azhar, Al, and Muamar Asykur. 2024. "Tantangan Dan Inovasi Dalam Pengembangan Kurikulum Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam." *Jurnal Al-Qiyam* 5(1): 75–86.
- Bimantoro, Arya. 2021. "Paradoks Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Era 5.0." *Jurnal Teknologi Informasi*: 58–68.
- Catherine, Widya, and Budiana. 2019. *Etika Profesi Pendidikan Generasi Milenial 4.0*. Universitas Brawijaya Press.
- Hasni, Walidatil, and Septi Gia Aprima. 2024. "Desain Pembelajaran Yang Inspiratif Dan Pengembangan Kurikulum Yang Responsif Bagi Kopetensi Pendidik." *IMEIJ Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5(3): 2901–11.
- Ibrohim, Lim. 2020. "Inovasi Sebagai Solusi Masalah Pendidikan." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6: 548–60.
- Kurniawan, Wakib, Miftahur Rohman, Wahyu Sudrajat, and Hawwin Huda. 2024. "Analisis Kompetensi Guru Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Menuju Local Genius 6 . 0 Ideas Internet Of Things (IOT)." *An'Nawa Jurnal Studi Islam* 06(01): 103–18.
- Muharrom, M, A Aslan, and J Jaelani. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Pusat Keunggulan Smk Muhammadiyah Sintang." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal* 3(1).
- Nurlaeli, Acep. 2020. "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Dalam Menghadapi Era Milenial." *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 4.01 (2020). 4(01).
- Nuryanto, Hery. 2012. *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).
- Patsun. 2023. "Manajemen Pendidikan Islam Di Era Internet Of Thing." *Jurnal Kependidikan Islam*: 55–64.
- Rahmawati, Ety. 2023. "Peran Guru Penggerak Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Dan Transformasi Pendidikan." *Nine Stars Education: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan* 4(2): 225–29.
- Ramayulis. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. In Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rini, Atik Puspita et al. 2023. "Pendekatan Terintegrasi Dalam Pengembangan Kurikulum Abad 21." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 2(2): 171–82.
- Tuerah, M S Roos, and Jeanne M Tuerah. 2023. "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober* 9(19): 982. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>.
- Ulya Lina, Helina Himmatul. 2023. "Inovasi Pengembangan Kurikulum PAI Dalam Mengatasi Tantangan Etika Teknologi." *Jurnal Studi Islam dan*

Sosial 6(1): 51–65.